

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga komoditas bahan pangan mengalami fluktuasi selama triwulan II. Pada sejumlah komoditas terjadi sejumlah kenaikan yang signifikan bahkan diatas harga eceran tertinggi (HET). Pada bulan ketiga di triwulan II terjadi sejumlah penurunan terhadap sejumlah komoditas penting antara lain Cabai Merah keriting, Daging Ayam Tomat dan Kentang akan tetapi beras Medium mengalami kenaikan. Secara Rinci Perkembangan Inflasi Bulanan Triwulan II dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada Bulan April terjadi kenaikan sejumlah komoditas pangan antara lain Cabai merah keriting dari harga Rp. 60.000/Kg menjadi Rp. 68.000/Kg, Cabai Rawit merah dari harga Rp.88.000/Kg menjadi Rp.90.000/Kg, Bawang Merah dari harga Rp. 50.000/Kg menjadi Rp.56.000/Kg, Daging Ayam dari harga Rp.37.500/Kg menjadi Rp.38.000/Kg, Ikan Tongkol dari harga Rp.25.000/Kg menjadi Rp. 30.000/Kg, Tahu Putih dari harga Rp.10.000/Kg menjadi Rp.12.500/Kg, Tomat dari harga Rp. 16.000/Kg menjadi Rp. 20.000/Kg, Kentang dari harga Rp.18.000/Kg menjadi Rp.20.000/Kg, Kacang Tanah dari harga Rp.34.000/Kg menjadi Rp.36.000/Kg dan Minyak Kemasan 1 Liter Premium dari harga Rp. 20.000/Lt menjadi Rp. 21.000/Lt.
2. Memasuki Bulan Mei terjadi kenaikan pada beberapa komoditas pangan antara lain Cabai Merah keriting dari harga Rp. 68.000/Kg menjadi Rp.85.000/Kg, Cabai Rawit Merah dari harga Rp.93.000/Kg menjadi Rp. 103.000/Kg, Telur Ayam ras dari harga Rp.34.000/Kg menjadi Rp.35.000/Kg, Jeruk Lokal dari harga Rp. 16.000/Kg menjadi Rp. 18.000/Kg. Beberapa komoditas pada bulan Juni terjadi penurunan harga tiga komoditas pangan antara lain Bawang Merah dari harga Rp. 56.000/Kg menjadi Rp.50.000/Kg, Bawang Putih dari harga Rp. 54.000/Kg menjadi Rp. 51.000/Kg dan Kentang dari harga Rp. 20.000/Kg menjadi Rp. 15.000/Kg.
3. Pada Bulan Juni terjadi kenaikan pada komoditas pangan antara lain Beras Serayu (Medium) dari harga Rp.15.000/Kg menjadi Rp. 16.000/Kg, Beras Superwin (Medium) dari harga Rp.15.000/Kg menjadi Rp.16.000/Kg, Bawang Merah dari harga Rp. 50.000/Kg naik menjadi Rp.56.000/Kg, Tomat dari harga Rp.15.000/Kg naik menjadi Rp.16.000/Kg. Untuk sejumlah komoditas terjadi penurunan harga antara lain Cabai merah keriting dari harga Rp. 73.000/Kg menjadi Rp. 55.000/Kg, Daging ayam dari harga Rp.38.000/Kg menjadi Rp.35.000/Kg, Bawang Putih dari harga Rp. 51.000/Kg menjadi Rp. 46.000/Kg dan Tomat dari harga Rp. Rp.20.000/Kg turun menjadi Rp. 18.000/Kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam pengendalian Inflasi pada Periode Triwulan III tahun 2024, antara lain :

1. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masih mengandalkan ketersediaan stok pangan dari daerah sekitar seperti komoditas Beras yang dipasok dari daerah Bolaang Mongondow dan Sulawesi Selatan, permasalahan penyusutan lahan tanaman pangan yang diakibatkan dialihkan kepada komoditas non pangan seperti Nilam membuat ketersediaan stok di pasar Bolaang Mongondow Timur berkurang.

Belum adanya kemandirian pangan dari masyarakat untuk memaksimalkan lingkungan rumah dan kebun untuk ditanami tanaman pangan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

3. Program Efisiensi Anggaran di SKPD terkait pengendalian Inflasi menjadi hal yang membuat kurangnya program yang menyentuh langsung kepada masyarakat seperti Operasi Pasar dan Bantuan kepada Petani dan Nelayan .

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi daerah telah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur antara lain:

1. TPID Boltim lewat Dinas Pangan mengadakan Program cadangan pangan komoditas beras bekerjasama dengan Perum BULOG untuk digunakan dalam Pengendalian Inflasi seperti Pasar Murah dan Bantuan langsung kepada masyarakat terdampak.
2. Pengawasan harga di Pasar terus dilakukan untuk memastikan kelancaran Distribusi dan ketersediaan stok.
3. TPID mengeluarkan Instruksi Bupati tentang penanaman cabai kepada masyarakat Bolaang Mongondow Timur dan dilaporkan secara berkala kepada Bupati.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program Cadangan Pangan telah mempunyai landasan hukum lewat terbitnya Perda Cadangan Pangan Daerah dan akan direalisasikan secepatnya oleh dinas terkait.
2. Pengawasan harga dan stok di pasar telah dilakukan dengan baik dan maksimal melibatkan setiap anggota TPID. Pengawasan Harga dan stok dilakukan di pasar Modayag dan Kotabunan yang merupakan pasar besar di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
3. Instruksi tentang penanaman Cabai sedang dilakukan kajian dan rencananya akan direalisasikan pada triwulan III.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya diadakan peninjauan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah sentra bahan pangan seperti Beras, Bawang Merah dan Cabai Rawit.
2. Perlunya diadakan penambahan anggaran untuk mengadakan Operasi Pasar Murah untuk mengintervensi harga bahan pangan yang terus naik.
3. Memaksimalkan lahan/kebun untuk ditanami komoditas pangan seperti jagung, singkong, ubi jalar dll.